

**PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN  
BERBASIS PROYEK DENGAN PEMBUATAN POSTER INTERAKTIF  
MENGUNAKAN APLIKASI CANVA**

Slamet<sup>1\*</sup> Ahmad Muhibbin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[q200230063@student.ums.ac.id](mailto:q200230063@student.ums.ac.id), [am215@ums.ac.id](mailto:am215@ums.ac.id)  
*corresponding author \**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of project-based learning strategies through the creation of interactive posters using Canva to instill Pancasila values in fourth-grade students at MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo. This research employs a qualitative descriptive approach, collecting data through observation, interviews, and document analysis of students' work. The findings indicate that this approach effectively helps students understand Pancasila values, such as tolerance, mutual cooperation, and responsibility, through visualizations in their posters. Additionally, students developed 21st-century skills, including creativity, collaboration, and communication. Despite technical challenges, such as limited digital devices and varying student abilities in using Canva, teachers successfully addressed these issues through personal assistance and efficient device sharing.*

**Keywords:** *Pancasila values, project-based learning, Canva, 21st-century skills, Independent Curriculum.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan poster interaktif menggunakan aplikasi Canva dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen hasil karya siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, gotong royong, dan tanggung jawab, melalui visualisasi dalam poster. Selain itu, siswa juga mengembangkan keterampilan abad ke-21, termasuk kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Meskipun terdapat kendala teknis, seperti keterbatasan perangkat digital dan variasi kemampuan siswa dalam menggunakan Canva, guru berhasil mengatasinya melalui pendampingan personal dan pembagian perangkat yang efisien.

**Kata Kunci:** nilai-nilai Pancasila, pembelajaran berbasis proyek, Canva, keterampilan abad ke-21, Kurikulum Merdeka

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Namun, dalam implementasinya, pembelajaran Pendidikan Pancasila sering kali dianggap monoton dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Putri, & Ain, 2024; Utama, 2024) Situasi ini menunjukkan perlunya pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dengan cara yang relevan dan menyenangkan.

Di era digital, siswa sekolah dasar semakin akrab dengan teknologi dan media digital. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, terutama melalui media digital, dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Hasna, 2024; Wahyudi & Jatun, 2024). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa terlibat langsung dalam kegiatan kreatif yang memanfaatkan teknologi. Dengan memanfaatkan aplikasi seperti Canva,

siswa dapat mengembangkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila melalui media visual yang menarik, seperti poster (Ali et al, 2024; Anugrah, 2024; Zahrani & Hidayat, 2024)

Pembuatan poster melalui aplikasi Canva menawarkan cara pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan kontekstual (Jannah et al, 2023; Hidayani et al, 2024; Indriani, 2024) Proses ini tidak hanya mendorong siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan desain, dan kolaborasi. Selain itu, kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Media digital seperti Canva dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi keterbatasan metode pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah (Ali et al, 2024)

Penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek juga sejalan dengan pendekatan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pengembangan profil Pelajar

Pancasila (Hasanah et al, 2024; Muktamar et al, 2024) Kurikulum ini mengutamakan pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif, di mana siswa didorong untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar. Dengan memberikan tugas proyek pembuatan poster, guru tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga membentuk karakter siswa yang kreatif, bertanggung jawab, dan peduli terhadap nilai-nilai luhur bangsa.

Hasil observasi awal di MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo menunjukkan bahwa sekolah ini telah mulai memanfaatkan strategi pembelajaran berbasis proyek untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. Dalam pembelajaran di kelas 4, guru mendorong siswa untuk membuat poster digital yang menggambarkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam lagi mengenai bagaimana implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dengan Canva dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek ini juga relevan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan profil Pelajar Pancasila. Dalam kegiatan pembuatan poster, siswa tidak hanya belajar memahami nilai-nilai Pancasila secara konseptual, tetapi juga diajak untuk menginternalisasikannya melalui kolaborasi dan penyelesaian tugas bersama. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang holistik, di mana aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa terintegrasi dalam satu proses pembelajaran (Kasman, 2024)

Relevansi penggunaan media Canva dalam pembelajaran PPKn telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian. Misalnya, penelitian Saputra et al. (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi Pancasila melalui pelatihan pembuatan poster dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Maharani dan Reflesia (2023) juga mengungkapkan bahwa penggunaan media Canva efektif dalam memperkuat profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 33. Penelitian Andarwati dan Pujilestari (2023) serta Iwan

(2023) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa aplikasi Canva membantu meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PPKn. Ginting (2021) menambahkan bahwa media berbasis Canva memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual bagi siswa. Temuan-temuan ini menguatkan pentingnya eksplorasi lebih lanjut tentang penggunaan media digital seperti Canva dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengeksplorasi strategi pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan poster interaktif menggunakan aplikasi Canva untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, seperti Saputra et al. (2024) yang menyoroti pelatihan digitalisasi Pancasila, dan Maharani & Reflesia (2023) yang fokus pada sosialisasi profil Pelajar Pancasila, penelitian ini mengintegrasikan aktivitas kreatif siswa secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Selain meningkatkan pemahaman konseptual, pendekatan ini juga mengembangkan keterampilan abad

ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dengan konteks MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo yang telah memanfaatkan Canva dalam pembelajaran PPKn sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam literatur terkait pemanfaatan teknologi digital di lingkungan sekolah dengan akses terbatas. Penelitian ini tidak hanya mengukur hasil kognitif siswa, tetapi juga dampak pada pengembangan karakter, seperti tanggung jawab, toleransi, dan gotong royong, sehingga memberikan wawasan praktis untuk guru dan institusi pendidikan dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan poster interaktif menggunakan aplikasi Canva dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan tersebut

dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila sekaligus mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam pelaksanaannya.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami dan mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan poster interaktif menggunakan aplikasi Canva dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo, yang telah menerapkan metode pembelajaran ini dalam kurikulum mereka. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen berupa hasil karya poster siswa. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mendokumentasikan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, di mana data dari wawancara, observasi, dan dokumen dibandingkan untuk memastikan konsistensi informasi. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan Canva, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama implementasi, serta mengeksplorasi dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Proses Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek**

Tahap pertama dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek di MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo adalah pengenalan nilai-nilai Pancasila melalui diskusi interaktif. Guru memulai kegiatan dengan

menyampaikan pentingnya memahami nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, gotong royong, dan tanggung jawab, dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi ini dilakukan secara interaktif dengan melibatkan siswa dalam memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Guru menggunakan media sederhana, seperti cerita singkat atau video pendek, untuk memicu diskusi. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif berpartisipasi, meskipun beberapa siswa awalnya membutuhkan dorongan lebih untuk menyampaikan pendapat mereka. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa sebagai fondasi sebelum mereka mengerjakan proyek.

Tahap kedua adalah pemberian tugas proyek kepada siswa, yaitu membuat poster digital yang menggambarkan implementasi nilai-nilai Pancasila. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri dari 4-5 siswa, untuk memastikan mereka dapat bekerja sama dan saling membantu. Guru memberikan instruksi yang jelas mengenai tujuan proyek, langkah-langkah pengerjaan, serta kriteria

penilaian. Setiap kelompok diberi kebebasan untuk memilih tema yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi dalam keberagaman atau pentingnya gotong royong di masyarakat. Proses pembagian tugas dalam kelompok diamati berjalan dinamis, dengan sebagian besar siswa mampu berbagi peran secara adil, meskipun beberapa kelompok memerlukan bimbingan guru untuk mengatur pembagian kerja.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan proyek, di mana siswa mulai merancang dan membuat poster menggunakan aplikasi Canva. Guru memberikan pelatihan singkat tentang cara menggunakan Canva, termasuk fitur-fitur dasar seperti pemilihan template, pengaturan teks, dan penggunaan elemen visual. Observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengeksplorasi aplikasi ini, meskipun beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai teknik-teknik dasar. Dalam proses ini, siswa juga diajak untuk berdiskusi secara intensif dalam kelompok mereka untuk menentukan desain yang sesuai dengan tema yang dipilih. Guru berperan aktif dalam memberikan

bimbingan dan memastikan setiap siswa berkontribusi dalam proyek, baik dalam ide maupun eksekusi.

Setelah poster selesai dibuat, tahap keempat adalah presentasi hasil karya. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan poster mereka di depan kelas, menjelaskan tema yang dipilih dan bagaimana poster tersebut merepresentasikan nilai-nilai Pancasila. Aktivitas ini tidak hanya melatih kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan umpan balik dari guru dan teman-teman sekelas. Beberapa kelompok menunjukkan kreativitas luar biasa dalam menyampaikan pesan melalui desain visual, sementara yang lain membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam memperbaiki pesan yang ingin disampaikan. Presentasi ini juga menjadi ajang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila melalui diskusi reflektif yang dipandu oleh guru.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi. Guru mengevaluasi hasil karya siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti kesesuaian tema, kreativitas desain, dan

kolaborasi kelompok. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pengalaman mereka selama pengerjaan proyek. Dalam sesi refleksi ini, siswa mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi, seperti kesulitan teknis dalam menggunakan Canva atau perbedaan pendapat dalam kelompok, serta solusi yang mereka temukan. Refleksi ini membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila tidak hanya dalam konteks proyek, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, proses implementasi pembelajaran berbasis proyek ini berhasil melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

### **Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Nilai-Nilai Pancasila**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek dengan Canva membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret. Sebelum pelaksanaan proyek, pemahaman siswa terhadap nilai-nilai seperti toleransi, gotong royong, dan tanggung jawab cenderung bersifat teoritis. Berdasarkan wawancara

awal, beberapa siswa menyebutkan bahwa mereka hanya mengetahui definisi nilai-nilai tersebut dari buku tanpa mampu mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari. Melalui proyek ini, siswa dapat mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan situasi nyata yang mereka alami atau lihat di lingkungan sekitar.

Selama pelaksanaan proyek, siswa mulai memahami konsep toleransi dengan menggambarkan situasi nyata melalui poster mereka. Beberapa kelompok membuat poster yang menunjukkan pentingnya menghormati perbedaan agama dan budaya di masyarakat. Selain itu, siswa juga menggambarkan nilai gotong royong dengan ilustrasi kegiatan kerja sama dalam komunitas, seperti membersihkan lingkungan bersama-sama. Diskusi kelompok mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka melalui ide-ide yang dihasilkan secara kolaboratif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa proyek ini membantu siswa memaknai nilai-nilai Pancasila dengan lebih jelas. Sebelum proyek dimulai, siswa mengalami kesulitan dalam memberikan contoh nyata dari nilai-nilai tersebut. Namun, setelah

proyek selesai, mereka dapat menjelaskan bagaimana nilai-nilai seperti tanggung jawab dan toleransi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu siswa, misalnya, menyebutkan bahwa ia mulai memahami arti tanggung jawab saat harus menyelesaikan bagian tugasnya dalam kelompok.

Guru juga mengamati bahwa hasil karya siswa dalam bentuk poster merefleksikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan sebelumnya. Poster-poster yang dibuat menunjukkan kombinasi elemen visual dan teks untuk menyampaikan pesan yang relevan tentang nilai-nilai Pancasila. Sebagai contoh, sebuah poster menggambarkan warga yang bekerja sama dalam membangun fasilitas umum, dilengkapi dengan slogan yang menyoroti pentingnya gotong royong. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep secara pasif tetapi juga mampu mengomunikasikan nilai-nilai tersebut secara kreatif.

Berikut adalah tabel perbandingan pemahaman siswa sebelum dan sesudah proyek berdasarkan hasil wawancara dan observasi:



Tabel 1. perbandingan pemahaman siswa sebelum dan sesudah proyek

Aspek Pemahaman	Sebelum Proyek	Sesudah Proyek
Toleransi	Mengetahui definisi tetapi sulit memberikan contoh konkret.	Dapat memberikan contoh konkret seperti menghormati perbedaan agama.
Gotong Royong	Menganggap gotong royong sebagai pekerjaan fisik.	Memahami gotong royong sebagai kerja sama dalam berbagai aspek.
Tanggung Jawab	Mengaitkan tanggung jawab dengan tugas sekolah.	Memahami tanggung jawab sebagai komitmen dalam kelompok dan keluarga.
Kemampuan Komunikasi	Kurang percaya diri untuk menyampaikan ide di depan umum.	Lebih percaya diri dalam mempresentasikan ide melalui poster.
Kreativitas	Cenderung bergantung pada arahan guru.	Mampu menghasilkan desain visual yang menarik dan orisinal.

Refleksi siswa mengungkapkan bahwa proyek ini membuat pembelajaran terasa lebih relevan dan menarik dibandingkan metode ceramah. Sebagian besar siswa merasa bahwa visualisasi melalui pembuatan poster membantu mereka memahami nilai-nilai Pancasila dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga menikmati proses kreatif dalam proyek ini, yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara bebas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini mendukung pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

**Pengembangan Keterampilan Abad ke-21 dan Tantangan Teknis**

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan Canva di MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo membantu siswa mengembangkan keterampilan abad

ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Hasil analisis poster yang dihasilkan menunjukkan bahwa siswa mampu menggambarkan nilai-nilai Pancasila secara visual dan kontekstual, misalnya melalui ilustrasi tentang gotong royong atau toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Poster-poster tersebut tidak hanya merepresentasikan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mencerminkan kemampuan mereka untuk menggabungkan elemen desain, warna, dan teks secara menarik. Kreativitas siswa terlihat dalam bagaimana mereka menggunakan elemen visual untuk menyampaikan pesan dengan cara yang unik dan orisinal.

Kolaborasi juga menjadi salah satu keterampilan yang berkembang selama pelaksanaan proyek. Observasi menunjukkan bahwa siswa bekerja secara efektif dalam kelompok untuk merancang dan menyelesaikan poster mereka. Setiap anggota kelompok memiliki peran yang jelas, seperti memberikan ide, mengatur desain, atau menambahkan elemen visual pada Canva. Diskusi kelompok menjadi momen penting untuk berbagi ide dan

menyelesaikan tantangan bersama. Proses ini tidak hanya mengajarkan siswa cara bekerja sama, tetapi juga mendorong mereka untuk menghormati pendapat dan kontribusi masing-masing anggota.

Komunikasi menjadi keterampilan lain yang terlihat berkembang selama proyek ini. Siswa tidak hanya berkomunikasi secara aktif dalam kelompok, tetapi juga saat mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas. Dalam presentasi, siswa menjelaskan nilai-nilai Pancasila yang diangkat dalam poster mereka dan bagaimana elemen visual mendukung pesan tersebut. Beberapa siswa yang awalnya terlihat kurang percaya diri mampu menunjukkan peningkatan dalam menyampaikan ide mereka secara terbuka dan jelas. Guru mencatat bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi siswa untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum.

Namun, pelaksanaan proyek ini juga menghadapi tantangan teknis, terutama terkait keterbatasan perangkat digital. Tidak semua siswa memiliki akses perangkat pribadi, sehingga mereka harus berbagi

perangkat secara bergantian dalam kelompok. Selain itu, variasi keterampilan teknis siswa dalam menggunakan Canva menjadi kendala lain. Beberapa siswa yang kurang terbiasa dengan teknologi membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami cara menggunakan aplikasi ini. Tantangan ini sempat menghambat proses pengerjaan poster pada kelompok tertentu.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memberikan pendampingan teknis secara personal kepada siswa yang mengalami kesulitan. Guru juga memastikan bahwa perangkat yang tersedia digunakan secara efisien dengan membagi waktu penggunaan perangkat di antara kelompok. Pendekatan ini berhasil memastikan semua siswa dapat berpartisipasi dalam proyek, meskipun fasilitas yang tersedia terbatas. Dengan bimbingan yang konsisten, siswa mampu menyelesaikan poster mereka dan memperoleh pengalaman berharga dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Strategi ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, kendala teknis

dapat diatasi untuk mendukung pembelajaran yang bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan poster interaktif dengan aplikasi Canva di MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo telah mendukung penanaman nilai-nilai Pancasila secara efektif. Temuan ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Saputra et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan poster digital dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret. Selain itu, temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Maharani & Reflesia (2023), yang menyatakan bahwa media Canva dapat digunakan untuk memperkuat profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar.

Pendekatan berbasis proyek ini sejalan dengan penelitian Ginting (2021) dan Andarwati & Pujilestari (2023), yang menemukan bahwa penggunaan media Canva meningkatkan kreativitas siswa dalam menyampaikan ide. Dalam penelitian ini, siswa di MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo mampu menciptakan poster dengan elemen

visual yang menarik, mencerminkan nilai-nilai seperti toleransi dan gotong royong. Keterampilan desain yang dikembangkan siswa juga menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Indriani (2024), yang menyebutkan bahwa aplikasi Canva mempermudah siswa untuk menghasilkan karya visual yang bermakna.

Dari sisi pengembangan keterampilan abad ke-21, penelitian ini mendukung temuan Ali et al. (2024) dan Anugrah (2024), yang menekankan pentingnya kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi dalam pembelajaran abad ke-21. Observasi menunjukkan bahwa siswa aktif bekerja dalam kelompok untuk merancang poster, berbagi ide, dan memecahkan masalah teknis bersama. Hal ini sesuai dengan kesimpulan Jannah et al. (2023), yang menyatakan bahwa kolaborasi dalam pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk lebih memahami materi dan meningkatkan keterampilan interpersonal mereka.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang sejalan dengan temuan Wahyudi & Jatun (2024), yaitu keterbatasan perangkat teknologi dan

variasi kemampuan teknis siswa. Guru mengatasi kendala ini dengan memberikan pendampingan personal dan membagi perangkat secara bergantian di kelompok. Strategi ini memastikan semua siswa dapat berpartisipasi aktif, sesuai dengan temuan Kasman (2024), yang menekankan pentingnya dukungan guru dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan penggunaan Canva dalam pembelajaran berbasis proyek untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini tidak hanya memperkuat hasil penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang relevan dengan era digital, sejalan dengan rekomendasi dari Mukhtar et al. (2024) dan Hasanah et al. (2024). Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna bagi siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek

melalui pembuatan poster interaktif menggunakan aplikasi Canva di MI Muhammadiyah Wonorejo Gondangrejo berhasil menanamkan nilai-nilai Pancasila secara efektif kepada siswa kelas 4. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila seperti toleransi, gotong royong, dan tanggung jawab, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya tentang efektivitas media Canva dalam pembelajaran, serta menunjukkan bahwa dengan pendampingan guru yang tepat, tantangan teknis seperti keterbatasan perangkat dan variasi kemampuan siswa dapat diatasi. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang relevan, interaktif, dan bermakna, sekaligus mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dalam membentuk profil Pelajar Pancasila.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Apriyanto, A., Haryanti, T., & Hidayah, H. (2024). Metode Pembelajaran Inovatif: Mengembangkan Teknik Mengajar Di Abad 21. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andarwati, N., & Pujilestari, Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11(4), 844-851.
- Anugrah, S. P. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(3), 959-963.
- Ginting, H. (2021). Pemanfaatan Media Belajar Berbasis Canva pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 47-52.
- Habibatunisa, S. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV melalui e-modul berbasis Canva MI Pembangunan Jakarta (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hasanah, M., Ni'mah, M., & Badruttamam, C. A. (2024). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Walisanga I Banyuwangi. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 440-449.
- Hasna, M. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Sekolah Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 32-42.
- Hidayani, A., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Implementasi Pembelajaran Yang Menarik Menggunakan Aplikasi Canva Di SMAN 11 Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4146-4152.
- Indriani, C. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi Canva dalam media pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 330-339.
- Iwan, R. (2023). Pemanfaatan Media Canva pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 105-109.
- Jannah, F. N. M., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan aplikasi Canva dalam media pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 138-146.
- Kasman, K. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dan Pengembangan Literasi dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(5), 3352-3366.
- Maharani, T., & Reflesia, C. (2023). Sosialisasi penguatan profil pelajar Pancasila melalui media pembelajaran berbasis media Canva di SD Negeri 33. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), 139-142.

- Muktamar, A., Yusri, H., Amalia, B. R., Esse, I., & Ramadhani, S. (2024). Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 1-8.
- Putri, R. M., & Ain, N. (2024, October). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe TGT (Team Game Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama (Vol. 1, No. 2, pp. 1095-1103)*.
- Saputra, D. R. N., Widyaningsih, W., Chasanah, A. M., Munahefi, D. N., & Setiawan, W. (2024). Digitalisasi Pancasila melalui Pelatihan Pembuatan Poster pada Siswa Sekolah Dasar Desa Blanceran. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 10-15.
- Soro, S. H., Sariningsih, A., Octavianti, L. N., & Mulyanah, M. (2024). Implementasi Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VI SDN Kapuk 03 Pagi. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 2219-2224.
- Utama, A. S. (2024). Pancasila dan Kewarganegaraan. Penerbit PT Kodogu Trainer Indonesia, 1-70.
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451.
- Zahrani, H., & Hidayat, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Kuliah Literasi Digital di STAI Terpadu Yogyakarta. *SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 421-420.